

B A B I
P E N D A H U L U A N

Ruang Proximitas pertama kali diutarakan oleh Riesz pada tahun 1908. Mula-mula Riesz hanya mempelajari Proximitas secara sempit, yaitu hanya meninjau Struktur Proximitasnya saja. Baru kemudian Pervin mempelajari lebih lanjut pada tahun 1964. Pervin menghubungkan Ruang Proximitas (X, \mathcal{P}) dengan teorema-teorema dalam Ruang Topologi (X, \mathcal{T}) . Perkembangan selanjutnya Proximitas dihubungkan juga dengan keseragaman. Hal ini dilakukan oleh Efremovic dan Smirnov. Oleh karena itu perlu kiranya penulis mengupas tentang Ruang Proximitas ini, karena erat hubungannya dengan Ruang Topologi. Misalnya Dalam Ruang Proximitas (X, \mathcal{P}) , $\forall A, B \subset X$ berlaku $A \delta B \text{ jhj } \bar{A} \delta \bar{B}$ (dibaca A delta B jhj penutup dari A delta penutup dari B) dengan A dan B adalah penutup himpunan yang teoremanya ada dalam Ruang Topologi (X, \mathcal{T}) . Juga diperlihatkan bahwa jika $A \subset B$, maka $A \text{ gint}(B)$. Sebagai pelengkap dari Ruang Proximitas disajikan juga Kekontinyuan pada Ruang Proximitas, Filter dan Seragan pada Ruang Proximitas.

Dalam Tulisan yang berjudul "*Ruang Proximitas*" ini dimulai pada Bab II yang berisi definisi dan teorema dasar dari Ruang Topologi (X, \mathcal{T}) yang terdiri dari Himpunan, Fungsi dan Ruang Topologi (X, \mathcal{T}) . Definisi dan teorema-teorema ini digunakan untuk menerangkan

definisi dan teorema pada Ruang Proximitas.

Sebelum masuk pada inti pembahasan , pada Bab III diberikan definisi dan teorema yang mendasari Ruang Proximitas secara langsung ,yaitu Filter dan Ruang Seragam.

Inti pembicaraan diuraikan pada Bab IV yang dibagi menjadi 5 sub bab ,yang didahului dengan Pengenalan tentang Ruang Proximitas (X, \mathcal{P}) ,syarat suatu relasi \mathcal{P} agar disebut Ruang Proximitas, baru kemudian masuk ke Persekitaran Proximitas. Juga diuraikan definisi dan teorema tentang hubungan Ruang Proximitas dengan Operator Penutup, Kekontinyuan pada Ruang Proximitas , Seragam pada Ruang Proximitas dan Filter pada Ruang Proximitas. Untuk memperjelas uraian diberikan juga contoh-contoh sederhana.

Kesimpulan dari keseluruhan uraian disajikan dalam Bab V.

SEMARANG